

**ACTIVITY BASED COSTING APPLICATION RATES ON  
HOSPITAL FARE  
(GENERAL HOSPITAL CASE STUDY URIP SUMOHARJO )**

**Oleh :**

**Richard Rikardo**

**ABSTRACT**

Activity Based Costing is a system that applies the concepts of accounting activities to generate cost calculation is more accurate. However, from a managerial perspective, the ABC system not only offers more than just information accurate product costs but also provide information about the cost and performance of activities and resources and can trace accurately the costs to the cost object other than products. Urip Sumoharjo Hospital are objects that become the focus of research is located in the city of Bandar Lampung offer inpatient services with 4 room types offered in accordance with the level of existing patients, namely: class III, class II, class I, and VIP.

This study aims to determine how the determination of tariffs for hospitalization by using activity-based costing system at Urip Sumaharjo Hospital, as well as to determine the magnitude of rate comparisons inpatient services using traditional cost accounting and activity-based costing system.

Results inpatient services tariff calculation using the ABC method known to Class I give a smaller yield, while VIP, Class II and Class III provides greater results. Rate differences that occur due to charging of overhead on each product. Activity-based costing system has been able to allocate activity costs to each room is right by the consumption of each activity.

**Keywords: Activity Based Costing, Hospitalization Fare.**

## ABSTRAK

### PENERAPAN ACTIVITY BASED COSTING PADA TARIF JASA RAWAT INAP ( STUDI KASUS RUMAH SAKIT UMUM URIP SUMOHARJO )

Oleh

**Richard Rikardo**

*Activity Based Costing* merupakan sistem yang menerapkan konsep-konsep akuntansi aktivitas untuk menghasilkan perhitungan harga pokok yang lebih akurat. Namun, dari prespektif manajerial, sistem ABC tidak hanya menawarkan lebih dari sekedar informasi biaya produk yang akurat akan tetapi juga menyediakan informasi tentang biaya dan kinerja dari aktivitas dan sumber daya serta dapat menelusuri biaya-biaya secara akurat ke objek biaya selain produk. Rumah Sakit Umum (RSU) Urip Sumaharjo adalah objek yang dijadikan fokus penelitian yang terletak di kota Bandar Lampung menawarkan pelayanan rawat inap dengan 4 tipe kamar yang ditawarkan sesuai dengan tingkat pasien yang ada, yaitu: kelas III, kelas II, kelas I, dan VIP.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penentuan tarif jasa rawat inap dengan menggunakan *activity based costing system* pada RSU Urip Sumaharjo, serta untuk mengetahui besarnya perbandingan tarif jasa rawat inap dengan menggunakan akuntansi biaya tradisional dan *activity based costing system*.

Hasil perhitungan tarif jasa rawat inap dengan menggunakan metode ABC diketahui untuk Kelas I memberikan hasil yang lebih kecil, sedangkan VIP, Kelas II dan Kelas III memberikan hasil yang lebih besar. Perbedaan tarif yang terjadi disebabkan karena pembebanan biaya overhead pada masing-masing produk. *Activity based costing system* telah mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap kamar secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

**Kata Kunci : *Activity Based Costing*, Tarif Jasa Rawat Inap.**